

BAB 3

METODE PENELITIAN

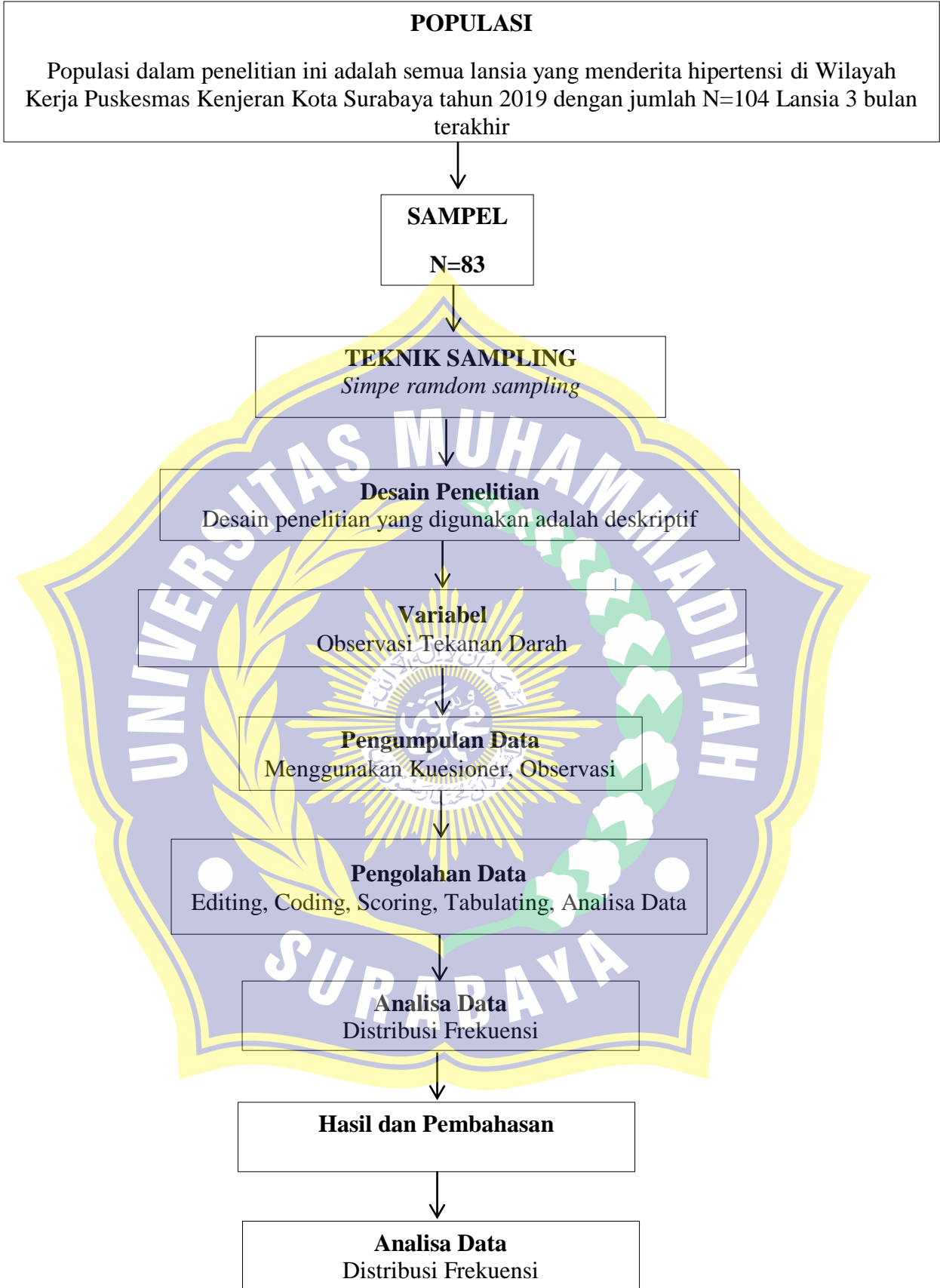
Metode penelitian adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran ilmu pengetahuan atau pemecahan suatu masalah dengan menggunakan metode ilmiah. Dalam bab ini diuraikan tentang : (1) desain penelitian, (2) kerangka kerja, (3) populasi sampel, (4) variable penelitian, (5) definisi operasional, (6) pengumpulan dan analisa data, (7) etika penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu strategi penelitian dalam mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan. Dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian cross sectional dengan pendekatan “Deskriptif” penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan (memaparkan) peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini, deskripsi peristiwa dilakukan secara sistematis dan lebih menekankan pada data factual daripada penyimpulan (Nursalam, 2016).

3.2 Kerangka Kerja

Kerangka kerja Merupakan hubungan abstrak yang disusun berdasarkan suatu tema/topic, guna menyajikan alur pikir penelitian terutama variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian (Nursalam, 2011). Kerangka kerja dalam penelitian ini di gambarkan secara skematis sebagai berikut:



3.3 Populasi Sampel dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi penelitian adalah subjek (Misalnya manusia, klien) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2013).

3.3.2 Sampel

Sampel terdiri atas bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagian subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2013).

Besarnya sampel diambil berdasarkan rumus :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{104}{1 + 104(0,05)^2}$$

$$n = 82,5 = 83 \text{ Responden}$$

Ket :

n = Besar sampel

N = Besar populasi

d = Tingkat signifikan

1) Kriteria Inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2013). Adapun kriteria inklusi pada dalam penelitian ini adalah :

- (1). Lanjut usia yang menderita hipertensi.
- (2). Lansia yang bersedia menjadi Responden.
- (3). Lanjut usia yang berumur 60-80 tahun.

2) Kriteria Eksklusi adalah kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian (Hidayat, 2010). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

(1) Lanjut Usia yang tidak bersedia menjadi responden

(2). Lanjut Usia yang tidak saat penelitian, dikarenakan pergi keluar kota atau ada acara Keluarga.

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling adalah suatu proses dalam menyeleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada, sehingga jumlah sampel akan mewakili dari keseluruhan populasi yang ada, sehingga jumlah sampel akan mewakili dari keseluruhan populasi yang ada, secara umum ada dua jenis pengambilan sampel yakni probability sampling dan nonprobability sampling (Sugiyono, 2014). Sampling adalah proses menyeleksi porsi dan populasi untuk dapat mewakili populasi (Nursalam, 2016). Pada penelitian ini sampel

3.4 Variabel Penelitian

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (benda, manusia dan lain-lain) (Nursalam, 2013). Pada penelitian di bedakan menjadi dua variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen.

3.4.1 Variabel independent (Bebas)

Variabel independent adalah stimulus aktivitas yang di manipulasi oleh peneliti untuk menciptakan suatu dampak pada variabel dependen

(Nursalam,2014). Pada penelitian ini variabel bebasnya adalah Identifikasi Kejadian Hipertensi Pada Lansia.

3.4.2 Variabel Dependen (Tergantung)

Variabel dependen adalah faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh dari variabel bebas (Nursalam,2014). Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah Lansia yang mengalami Hipertensi.

3.5 Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah mengartikan variable secara operasional dan berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu obyek/fenomena (Nursalam, 2017).

Tabel 3.1 definisi operasional Identifikasi Kejadian Hipertensi Pada Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Kenjeran Kota Surabaya.

Variabel	Definisi Operasional	Indikator JNC	Alat ukur Observasi	Skala Data	Skor
Identifikasi Kejadian Hipertensi Pada Lansia	Kondisi dimana pembuluh darah terus-menerus menaikkan tekanan, hal ini mengakibatkan tekanan yang meningkat.	Tekanan darah jika melebihi 140/90 mmHg.	<ul style="list-style-type: none"> • Sphygmomanometer (tensimeter manual) • Manset udara • Slang karet • Pompa udara + sekrup pembuka dan penutup • Stetoskop • Buku catatan tanda vital dan pena 	Ordinal	<ul style="list-style-type: none"> • Pre Hipertensi = 1 Systole : 120-139mmHg Diastole : 80-89 mmHg • Hipertensi Ringan = 2 Systole : 140-159mmHg Diastole : 90-99 mmHg • Hipertensi Sedang = 3 Systole : >160 mmHg Diastole : >100 mmHg • Hipertensi Berat = 4 Systole : >180 mmHg Diastole : >110

3.6 PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

3.6.1 Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini dapat berupa kuesioner. Hasil kuesioner tersebut akan disajikan dalam angka-angka, tabel-tabel dan uraian serta kesimpulan hasil penelitian. Kuesioner merupakan alat ukur berupa angket atau kuesioner dengan beberapa pertanyaan (Hidayat 2010).dimana responden (Dalam angket) tinggal memberikan jawaban atau dengan memberikan tanda-tanda tertentu (notoatmojo, 2012).instrumen pada penelitian ini adalah kuesioner. Berikutnya untuk mengetahui kejadian hipertensi akan dilakukan pengukuran tekanan darah dengan menggunakan alat Sfigmomanometer (Tensimeter) yang terdiri dari: manometer, air raksa, klep penutup dan pembuka, manset udara, slang karet, pompa udara dari karet, serta sekrup pembuka dan penutup, Stetoskop,Set alat tulis,Bolpoin,Kertas.

3.6.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Kenjeran Kota Surabaya Peneliti memilih tempat penelitian di wilayah tersebut karena berdasarkan data didapatkan dari Dinas Kesehatan Surabaya pada tahun 2015 wilayah kerja puskesmas ini merupakan salah satu puskesmas dengan angka kejadian hipertensi yang cukup tinggi di Kota Surabaya. Penelitian ini dilaksanakan.

3.6.3 Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2016).

Tahap Persiapan :

- 1) Meminta izin pengambilan data dan penelitian dari Fakultas Ilmu Kesehatan universitas muhammadiyah Surabaya
- 2) Selanjutnya mengajukan surat izin kepada kepala Bankesbangpol Surabaya dan surat rekomendasi dari Dinas Kesehatan Surabaya untuk pengambilan data awal di wilayah puskesmas kenjeran Surabaya. Setelah itu peneliti berkordinasi dengan pihak-pihak yang berada di tempat pengambilan data seperti perawat dan petugas yang menangani Lansia.
- 3) Meminta data Lansia dengan Hipertensi di Dinas Kesehatan Kabupaten Surabaya kemudian ke Puskesmas kenjeran.
- 4) Peneliti melakukan pendekatan kepada calon responden.
- 5) Peneliti memberikan penjelasan terkait dengan penelitian yang akan dilakukan mulai dari maksud,tujuan, manfaat dan langkah-langkah penelitian.

Tahap pelaksanaan :

Pengukuran tekanan darah dengan tensimeter manual

- 2) Duduk dengan tenang dan rileks sekitar 5 (lima) menit
- 3) Jelaskan manfaat rileks tersebut, yaitu agar nilai tekanan darah yang terukur adalah nilai yang stabil

- 4) Pasang manset pada lengan dengan ukuran yang sesuai, dengan jarak sisi manset paling bawah 2,5 cm dari siku dan rekakkan dengan baik
- 5) Posisikan tangan diatas meja dengan posisi sama tinggi dengan letak jantung
- 6) Bagian yang terpasang manset harus terbebas dari lapisan apapun.
- 7) Pengukuran dilakukan dengan tangan di atas meja dan telapak tangan terbuka ke atas.
- 8) Rabahlah nadi pada lipatan lengan, pompa liat hingga denyutan nadi tidak teraba lalu dipompa lagi hingga tekanan meningkat sampai 20 mmHg di atas nilai tekanan nadi ketika denyutan nadi tidak teraba
- 9) Tempelkan stetoskop pada perabaan denyut nadi, lepaskan pemompa perlahan-lahan dan dengarkan suara bunyi denyut nadi.
- 10) Catat tekanan darah sistolik yaitu nilai tekanan ketika suatu denyut nadi yang pertama terdengar dan tekanan darah diastolik ketika bunyi keteraturan denyut nadi tidak terdengar
- 11) Sebaiknya pengukuran dilakukan 2 kali. Pengukuran ke-2 setelah selang waktu 2 menit
- 12) Jika perbedaan hasil pengukuran ke-1 dan ke-2 adalah 10 mmHg atau lebih harus dilakukan pengukuran ke-3

Hal-hal yang perlu diperhatikan :

- 1) Buang air kecil terlebih dahulu (kosongkan kandung kemih)
- 2) Tidak minum kopi atau minuman beralkohol dan tidak merokok

3) Sebaiknya tenang pikiran dan perasaan, misalnya dengan duduk santai selama lebih kurang lima menit. Duduklah dengan menapakkan kaki di lantai atau di injakkan kaki dan sandarkan punggung. Injakan kaki dan sandaran punggung akan membantu untuk rileks dan memberikan hasil pengukuran tekanan darah yang lebih akurat. Agar pengukuran tekanan darah yang dilakukan hasilnya valid, maka harus diperhatikan validitas alat pengukuran tekanan darah. Terutama alat pengukur tekanan darah di Rumah.

(Sumber: Panduan Peringatan Hari Kesehatan Dunia 7 april 2013).

3.7 Cara analisis data

Analisis data adalah cara mengelola data agar dapat disimpulkan atau diinterpretasikan menjadi informasi. Dalam melakukan analisis data terlebih dahulu data harus diolah (hidayat, 2010). Dalam proses pengolahan data terdapat langkah-langkah sebagai berikut

3.7.1 Editing

Editing adalah upaya memeriksa kembali kebenaran data atau formulir kuesioner yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul. Editing yang dilakukan dari hasil penelitian dilakukan untuk memperbaiki hasil dari observasi yang salah.

3.7.2 Coding

Coding merupakan kegiatan pemberian kode menarik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Pemberian kode ini sangat penting bila pengolahan dan analisa data menggunakan komputer.

Biasanya dalam pemberian kode dibuat juga daftar kode untuk memudahkan peneliti melihat data pada suatu variable.

3.7.3 Scoring

Dasar pemberian nilai sesuai dengan skor yang telah ditentukan berdasarkan lembar kuesioner dan observasi yang telah disuse. Maka setiap jawaban yang telah ada di lembar kuesioner diberikan skor berdasarkan karakter masing-masing yaitu :

1) Pre hipertensi

Systole : 120 – 139 mmHg

Diastole : 80 – 89 mmHg

2) Hipertensi Ringan

Systole : 140 – 159 mmHg

Diastole : 90 – 99 mmHg

3) Hipertensi Sedang

Systole : > 160 mmHg

Diastole : > 100 mmHg

4) Hipertensi Berat

Systole : > 180 mmHg

Diastole : > 110 mmHg

3.7.4 Tabulating

Dalam tabulating ini dilakukan penyusunan dan perhitungan data dari hasil coding untuk kemudian disajikan dalam bentuk table dan dilakukan evaluasi (Nursalam, 2013). Peneliti akan mengelompokkan berdasarkan beberapa klasifikasi yang digambarkan melalui table.

3.7.5 Analisis Data

Analisa data dalam penelitian ini dibantu menggunakan perangkat lunak. Analisa yang digunakan adalah analisa deskriptif. Analisa deskriptif adalah suatu prosedur pengolahan data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah dalam bentuk tabel atau grafik. Data-data yang disajikan adalah Frekuensi.

3.8 Etika Penelitian

Etika dalam penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam pelaksanaan sebuah penelitian mengingat penelitian keperawatan akan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penulisan harus diperhatikan karena manusia mempunyai hak asasi dalam penelitian (Maleong, 2013).

Peneliti menerapkan prinsip etik untuk melindungi responden dalam penelitian dari tindakan yang dapat mengganggu atau beresiko dan untuk mengikuti aturan legal dan profesional yang sesuai dengan perilaku profesional dan sebagai pedoman penelitian. Peneliti harus mampu mengenali hak responden untuk menolak atau turut serta menjadi bagian dalam penelitian (Moleong, 2013).

3.8.1 *Autonomy*

Prinsip otonomi didasarkan pada keyakinan bahwa individu mampu berpikir logis dan mampu membuat keputusan sendiri. Prinsip otonomi merupakan bentuk respek terhadap seseorang, atau dipandang sebagai persetujuan tidak memaksa dan bertindak secara rasional. Otonomi merupakan hak kemandirian dan kebebasan individu yang menuntut pembelaan diri.

Dalam penelitian ini nama responden tidak ditulis lengkap namun hanya di tulis lengkap namun hanya di tulis nomer respondennya

3.8.2 Confidentiality (Kerahasiaan)

Peneliti menjamin kerahasiaan dari hasil penelitian, kecuali data yang akan dijadikan bukti penelitian, semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

3.8.3 Beneficence dan non-maleficence (Keuntungan dan Kerugian)

Penelitian yang dilakukan memberikan keuntungan atau mnafaat dari penelitian. Proses penelitian yang dilakukan juga diharapkan tidak menimbulkan kerugian atau meminimalkan kerugian yang mungkin ditimbulkan. Dalam penelitian ini diharapkan pendekatan yang diberikan dapat meningkatkan pengetahuan tentang hipertensi.

3.8.4 Justice (Keadilan)

Dalam penelitian yang dilakukan harus bersifat adil tanpa membedakan subjek maupun perlakuan yang diberikan. Dalam penelitian ini peneliti tidak memberikan keistimewaan pada salah satu atau beberapa responden dan berusaha untuk bersifat adil pada setiap responden

3.8.5 Inform Consent (Persetujuan Respondent)

Merupakan cara persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian yang tertuang dalam suatu lembar persetujuan (informed consent). Informed consent diberikan kepada Lansia dengan Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Kenjeran Surabaya sebelum penelitian dilakukan dengan

memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Pemberian lembar ini bertujuan agar responden mengerti maksud dan tujuan penelitian.

3.9 Keterbatasan Penelitian

1. Instrument penelitian tidak hanya dilakukan observasi bisa di tabambahkan dengan menggunakan kuesioner dan wawancara.
2. Tekhnik pengambilan *sampling* akan lebih baik jika menggunakan *cluster random sampling*.
3. Kategori pada variable tekanan darah dapat dikategorikan lagi menjadi interval maupun nominal.

